

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan *website* mengenai kandungan kosmetik untuk ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa ibu hamil membutuhkan informasi yang terpercaya mengenai batas aman penggunaan kosmetik selama kehamilan, tanpa harus menghentikan penggunaannya sepenuhnya. Tingginya kebutuhan informasi kesehatan dan perawatan diri pada ibu hamil, didukung dengan tingginya penggunaan internet sebagai media pencarian informasi, menjadikan platform digital sebagai sarana yang efektif untuk menjawab kebutuhan tersebut. Perancangan *website* ini menargetkan ibu hamil berusia 20–30 tahun dengan pendidikan D3–S1, berstatus sosial ekonomi menengah ke bawah, dan berada di wilayah Jabodetabek. *Website* dirancang dengan *tone of voice soft, caring*, dan *reassuring*, sesuai dengan big idea “*Safe Beauty Brings Confident For Every Mother*”. Pembagian konten ke dalam halaman beranda, edukasi, artikel, dan forum bertujuan untuk mempermudah akses informasi yang kredibel, sehingga ibu hamil dapat lebih memahami kandungan kosmetik yang aman dan berisiko bagi kesehatan janin. Penggunaan *website* sebagai media utama, didukung media sekunder seperti Instagram dan *merchandise pouch makeup*, efektif untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement* audiens.

#### 5.2 Saran

Selama merancang tugas akhir ini yang berupa *website* penulis menemukan beberapa celah yang dapat dikembangkan lebih lanjut agar perancangan *website* ini dapat lebih optimal. Berdasarkan kritik atau masukan yang didapat dari dewan sidang, pada perancangan ini belum sepenuhnya menguraikan fungsi *design system* sebagai panduan pengembangan konten lanjutan secara terstruktur. Pada penelitian atau perancangan selanjutnya disarankan untuk mengembangkan *design system* yang lebih detail, sehingga

dapat berfungsi sebagai acuan bagi desainer dalam mengembangkan konten, fitur, maupun media lainnya secara berkelanjutan. Perancangan ini, belum terdapat kebutuhan yang secara eksplisit berasal dari pihak mandatori atau institusi terkait, sehingga pemilihan media belum sepenuhnya didasarkan pada kebutuhan riil target perancangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media masih dapat diperkuat melalui media sosial atau infografis, tanpa harus terbatas pada satu bentuk media tertentu. Penggunaan warna pada karya perancangan cenderung memiliki tingkat kontras yang rendah dan terlihat terlalu redup, sehingga berpengaruh terhadap tingkat keterbacaan teks. Kondisi ini membuat keseluruhan visual menjadi kurang optimal, khususnya bagi pengguna yang membutuhkan kenyamanan dalam membaca informasi dalam waktu yang lama.

### 1. Dosen/Peneliti

Dalam proses perancangan tugas akhir, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang ingin melakukan perancangan dengan tema sejenis. Untuk dosen dan peneliti, disarankan untuk melakukan riset lebih mendalam terkait kebutuhan informasi ibu hamil agar data yang diperoleh lebih kuat dan relevan, serta menghadirkan inovasi pada fitur *website* atau media digital agar interaksi dengan pengguna.

### 2. Universitas

Disarankan untuk mendukung pengembangan media informasi digital bagi ibu hamil melalui fasilitas atau program penelitian dan pengabdian masyarakat. Universitas juga dapat memfasilitasi penyebaran hasil penelitian melalui berbagai media, seperti *website*, media sosial, atau publikasi internal, sehingga informasi dapat menjangkau target audiens secara efektif. Selain itu, universitas disarankan mendorong kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas serta kredibilitas perancangan media informasi.